

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis finansial hutan kemasyarakatan di Kelurahan Katongan pada satu daur pengusahaan hutan rakyat yaitu selama 25 tahun tidak layak diusahakan. Berdasarkan analisis yang didapat, laba bersih yaitu diperoleh sebesar - Rp. 135.076.132 /ha/daur yang berarti usaha ini mengalami kerugian sebesar - Rp. 135.076.132 dalam satu ha/daur atau - Rp. 5.403.045/ha/tahun atau senilai dengan - Rp. 450.254/ha/bulan.
2. Kontribusi pendapatan dari usaha hutan kemasyarakatan pola *agroforestry* adalah sebesar 50,04% terhadap total pendapatan rumah tangga petani hutan.

6.2 Saran

1. Kelayakan secara finansial hutan kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Katongan mengalami kerugian namun perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menguji pada berbagai jenis tanah yang ada di Kelurahan Katongan serta intensitas cahaya matahari karena tanaman palawija yang ada di Kelurahan Katongan akan mengalami masa dimana tanaman sudah tidak produktif.
2. Perlunya pembinaan lebih lanjut secara teknis maupun manajerial dari penyuluh terhadap kelompok tani hutan untuk memaksimalkan kinerja kelembagaan dari segi perencanaan dan keuangan yang sifatnya jangka pendek sampai jangka panjang. Selain itu, pengawasan dan sosialisasi perlu ditingkatkan dari dinas terkait karena semakin berkembangnya pola kemitraan antara kelompok tani hutan dengan pemangku kepentingan lainnya supaya tetap dalam koridor kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.